



Analisis Kelayakan Penyajian Buku Teks Bahasa Indonesia Ekspres Diri dan Akademik Kelas XII Terbitan Kemendikbud 2015

Nindya Juniarti^a, Fina Lailatul Fadhilah^b, Vira Shafina^c, Yuyun^d, Muhammad Mukhlis^e

Universitas Islam Riau^{a,b,c,d,e}

^anindyajuniarti@mbkm.uir.ac.id, ^blailatulfadhillah@mbkm.uir.ac.id, ^cvirashafina@student.uir.ac.id,

^dyuyun@student.uir.ac.id, ^em.mukhlis@edu.uir.ac.id

Diterima: Juni 2022. Disetujui: September 2022. Dipublikasi: Oktober 2022.

Abstract

Textbooks are one of the important media needed by students in the learning process. Referring to the accuracy, the author uses a quantitative research method with a focus on Content Analysis, which aims to determine the feasibility of presenting the text book, the object of this research is the Indonesian language textbook used by class XII students. The data can be described based on the analysis of Indonesian language textbooks in class XII that have been analyzed, so it can be concluded that the book has appropriate presentation techniques in BTBI including systematic consistency of presentation in chapters, has motivational generators at the beginning of chapters, has sample questions, in each chapter, has contains a strengthening of conceptual understanding and is given evidence of experimental results that can be copied in students' personal books, has a glossary, index, bibliography, and appendices. As well as the delivery of messages between sub-chapters and other chapters/sub-chapters with sub-chapters/between the lines in adjacent sub-chapters reflects the coherence and interrelationship of content and in one chapter the message or material presented already reflects the unity of the theme.

Keywords: books, feasibility of presentation, self expression, academic.

Abstrak

Buku teks pelajaran merupakan salah satu media penting yang dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Mengacu pada ketelitian, penulis menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan fokus Konten Analisis, yang bertujuan untuk menentukan kelayakan penyajian pada buku teks, objek penelitian ini berupa Buku Teks bahasa Indonesia yang digunakan oleh siswa kelas XII. Data dapat dideskripsikan berdasarkan analisis buku teks bahasa indonesia pada kelas XII yang telah dianalisis maka bisa disimpulkan buku tersebut memiliki teknik penyajian dalam BTBI yang sesuai meliputi konsistensi sistematika sajian dalam bab, memiliki pembangkit motivasi pada awal bab, memiliki contoh soal, di setiap bab, telah beirisi penguatan pemahaman konsep dan diberi bukti hasil percobaan yang bisa disalin pada buku pribadi siswa, memiliki glosarium, indeks, daftar pustaka, dan lampiran. Serta Penyampaian pesan antara sub bab dengan bab lain/subbab dengan subbab/antarlinaanya dalam subbab yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi dan Dalam satu bab pesan atau materi yang disajikan sudah mencerminkan kesatuan tema.

Kata Kunci: buku, kelayakan penyajian, ekspres diri, akademik.

1. Pendahuluan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Buku adalah lembar kertas yang berjilid, diberi tulisan atau kosong. Dalam dunia pendidikan, buku tak lepas dari penggunaan baik itu oleh guru, maupun oleh siswa. Buku yang lazim digunakan di dunia pendidikan yaitu buku teks, buku tulis, buku gambar, bahkan sekarang terdapat buku yang bisa didapatkan dalam bentuk digital yaitu e-book. Buku digunakan oleh tenaga pendidik sebagai acuan, walaupun acuan sebenarnya adalah kurikulum, namun buku menjadi pegangan untuk melangkah dalam memberikan pembelajaran. Buku teks pelajaran merupakan salah satu media penting yang dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya, buku teks baik itu buku utama maupun pendamping telah memiliki acuan yang berasal dari kurikulum. Namun, buku yang beredar kini dimungkinkan untuk berbeda dari acuan yang telah ada. Perbedaan yang ditampilkan mungkin tidak bisa dilihat dengan mata telanjang, maka dari itu dibutuhkan penelitian untuk menguji seberapa layak buku teks layak disajikan.

Buku teks merupakan elemen penting dalam dunia Pendidikan karena buku teks menjadi panduan dan acuan bagi guru dan siswa (Mukhlis et al., 2020: 98). Buku teks yang bagus harus sesuai dengan standar BNSP (Badan Nasional Standart Pendidikan). Ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi dalam buku teks adalah kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, kelayakan grafika, dan kelayakan isi. Berdasarkan keingintahuan penulis mengenai buku teks Bahasa Indonesia kelas XII, Ekspres Diri dan Akademik, Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud tahun 2015 yang notabene merupakan milik pemerintah, apakah dari segi unsur penyajiannya layak untuk digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran? Ataukah terdapat perbedaan dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah itu sendiri?

2. Metodologi

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah (Emzir 2008 : 3). Maka dari itu, untuk menentukan kelayakan penyajian pada buku teks dibutuhkan penelitian yang mendalam dan teliti. Mengacu pada ketelitian, penulis menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan fokus Konten Analisis. Menurut Muri (2014) Penelitian sebagai suatu kegiatan ilmiah mengikuti langkah tertentu dan proses yang panjang. Kegiatan penelitian seperti telah disinggung pada bagian terdahulu, dilakukan dengan sistematis, hati-hati, dan logis, merupakan suatu kegiatan yang berawal dari penelitian seseorang/peneliti sendiri untuk memecahkan suatu fenomena atau memverifikasi suatu teori maupun menguji kembali sehingga pada akhirnya menemukan suatu gagasan, dalil, atau teori. Maka penulis berhati-hati dalam mengerjakan penelitian ini agar terdapat penelitian yang baik dan absah. Adapun jenis penelitian yang digunakan pada analisis kelayakan buku teks Bahasa Indonesia ini menggunakan penelitian Kualitatif dengan metodologi penelitian studi dokumen karena menggunakan sumber buku teks Bahasa Indonesia, Ekspres Diri dan Akademik Kelas XII.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis penyajian buku teks Bahasa Indonesia, Ekspres Diri dan Akademik Kelas XII, adapun hasil dan pembahasan pada penelitian ini yaitu:

Sistematika Penyajian

Butir 26 Konsistensi Sistematika Sajian dalam Bab

1. Tidak terdapat sistematika penyajian
2. Sistematika penyajian sesuai standar namun ada yang kurang
3. Sistematika penyajian sangat sesuai standar

Teknik penyajian merupakan faktor penentu kualitas suatu buku Buku teks. Teknik penyajian dalam BTBI meliputi konsistensi sistematika sajian dalam bab. Pada butir 26 di deskripsikan pada setiap bab terdiri dari pendahuluan, isi, dan ditutup dengan tugas mandiri. Pada buku ini terdapat sistematika yang sesuai dengan sistematika penyajian terlihat pada awal pembukaan bab yakni halaman 3—8 diawali dengan pendahuluan yakni cerita singkat mengenai bab yang dibahas, lalu dilanjut pembahasan dan diakhiri dengan tugas pemahaman.

Butir 27 Keruntutan Konsep

1. Tidak terdapat penyajian konsep disajikan secara runtun mulai dari yang mudah ke sukar ,

2. Penyajian konsep disajikan secara runtun mulai dari yang mudah ke sukar sesuai standar namun ada yang kurang,

3. Penyajian konsep disajikan secara runtun mulai dari yang mudah ke sukar sangat sesuai standar.

Pada buku teks Bahasa Indonesia Ekspresi diri dan akademik kelas XII semester 1 kurikulum 2013 penyajian konsep disajikan secara runtun mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya. Hasilnya Materi pada setiap kegiatan, membantu materi berikutnya, contohnya (Materi 1) Memahami Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks, (Materi 2) Mengevaluasi Teks Berita Berdasarkan Ciri Kebahasaan, (Materi 3) Menyunting dan Mengabstraksi Teks Berita.

Pendukung Penyajian

Butir 28 Pembangkit Motivasi Belajar pada Awal Bab

1. Buku tidak memiliki uraian tentang apa yang akan dicapai peserta didik setelah mempelajari bab tersebut dalam upaya membangkitkan motivasi belajar;

2. Buku memiliki uraian tentang apa yang akan dicapai peserta didik setelah mempelajari bab tersebut dalam upaya membangkitkan motivasi belajar sesuai standar namun ada yang kurang;

3. Buku memiliki uraian tentang apa yang akan dicapai peserta didik setelah mempelajari bab tersebut dalam upaya membangkitkan motivasi belajar sangat sesuai standar.

Pembangkit motivasi pada awal juga sangat penting dan salah satu faktor pendukung dalam penyajian BTBI. Pendukung penyajian dalam butir 28 meliputi pembangkit motivasi pada awal bab. Telah dideskripsikan terdapat uraian tentang apa yang akan dicapai peserta didik setelah mempelajari bab tersebut dalam upaya membangkitkan motivasi belajar. Hasilnya pada setiap awal bab, penulis telah memberikan uraian mengenai apa yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari bab tersebut, penulis juga memberikan tujuan pembelajaran yang mengandung pembangkit motivasi.

Butir 29 Contoh-Contoh Soal dalam Setiap Bab

1. Buku tidak memiliki contoh-contoh soal,

2. Buku memiliki contoh-contoh soal sesuai standar namun ada yang kurang,

3. Buku memiliki contoh-contoh soal sangat sesuai standar.

Di dalam BTBI terdapat contoh-contoh soal yang menjadi faktor pendukung dalam penyajian untuk membantu menguatkan pemahaman konsep yang ada dalam materi. Pada butir 29 meliputi contoh-contoh soal dalam setiap bab telah dideskripsikan. Setiap contoh perlu dilengkapi dengan bukti hasil percobaan (output). Hasilnya pada setiap contoh soal, di setiap bab, telah berisi penguatan pemahaman konsep dan diberi bukti hasil percobaan yang bisa disalin pada buku pribadi siswa.

Butir 30 Kata Kunci Baru pada Awal Setiap Bab

1. Tidak Terdapat Kata-kata kunci baru,

2. Terdapat Kata-kata kunci baru kurang standar namun ada yang kurang,

3. Terdapat Kata-kata kunci baru sangat sesuai standar.

Kata-kata kunci pada setiap awal bab sangat penting untuk mendukung penyajian di dalam BTBI agar mudah mencari kosa kata didalam materi setiap bab. Pada butir ke 30 meliputi kata-kata kunci pada setiap awal bab yang di deksripsikan Kata-kata kunci baru yang akan dipelajari pada bab terkait perlu disebutkan pada setiap awal tersebut. Hasilnya kata kunci pada setiap bab tertulis pada pendahuluan bab, contoh "Pada pelajaran ini kalian diajak belajar memahami teks iklan" berarti pada bab tersebut membahas teks iklan, kata kunci ada di "teks iklan".

Butir 31 Soal Latihan pada Setiap Akhir Bab

1. Tidak Terdapat Latihan Soal di akhir bab,

2. Terdapat Latihan Soal di akhir bab kurang standar namun ada yang kurang,

3. Terdapat Latihan Soal di akhir bab sangat sesuai standar.

Soal latihan juga penting pada setiap akhir bab agar dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi. Pada butir 31 telah di deskripsikan Soal-soal yang dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam

bab sebagai umpan balik disajikan pada setiap akhir bab. Hasilnya setiap bab memiliki latihan soal yang sesuai dengan materi yang dibahas pada akhir bab.

Butir 32 Pengantar

1. Tidak terdapat soal-soal yang dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep,
2. Terdapat soal-soal yang dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep sesuai standar namun ada yang kurang,
3. Terdapat soal-soal yang dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep sangat sesuai standar,

Pengantar pada awal buku berisi tujuan penulisan buku teks pelajaran TIK, sistematika buku, cara pengajaran termasuk materi apa saja yang harus diberikan ke peserta didik untuk satuan masa pengajaran atau satu semester tertentu, cara belajar yang harus diikuti, serta hal-hal lain yang dianggap penting bagi peserta didik. Hasilnya pada kata pengantar buku, telah tertulis tujuan penulisan, sistematika, dan cara belajar. Namun tidak menuliskan materi yang dipelajari selama satu semester yaitu teks sejarah, berita, dan iklan.

Butir 33 Glosarium

1. Tidak terdapat Glosarium,
2. Terdapat Glosarium kurang standar namun ada yang kurang,
3. Terdapat Glosarium sangat sesuai standar.

Glosarium merupakan faktor pendukung dalam penyajian BTBI yang berisi istilah-istilah penting dalam teks. Pada butir 33 telah di deskripsikan bahwa glosarium berisi istilah-istilah penting dalam teks dengan penjelasan arti istilah tersebut, dan ditulis alfabetis. Hasilnya Di akhir buku terdapat Glosarium yang memuat penjelasan istilah penting dan tertulis alfabetis.

Butir 34 Daftar Indeks (Subyek)

1. Terdapat Indeks kurang sesuai standar,
2. Terdapat Indeks kurang standar namun ada yang kurang,
3. Terdapat Indeks sangat sesuai standar.

Daftar indeks (subyek) merupakan daftar kata penting yang diikuti dengan nomor halaman kemunculan. Pada butir 34 daftar indeks telah dideskripsikan bahwa Indeks subjek merupakan daftar kata penting yang diikuti dengan nomor halaman kemunculan. Hasilnya pada akhir buku tertulis daftar indeks, namun tidak didampingi dengan nomor halaman kemunculan.

Butir 35 Daftar Pustaka

1. Tidak terdapat Daftar Pustaka,
2. Terdapat Daftar Pustaka kurang standar namun ada yang kurang,
3. Terdapat Datar Pustaka sangat sesuai standar.

Daftar pustaka juga sebagai faktor pendukung dalam penyajian BTBI yang berperan penting. Pada butir 35 telah di deskripsikan Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan buku tersebut yang diawali dengan nama pengarang (yang disusun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku / majalah / makalah / artikel , tempat, dan nama penerbit, nama dan lokasi situs internet serta tanggal akses situs (jika memakai acuan yang memiliki situs). Hasilnya pada buku tersebut telah memuat daftar pustaka sesuai dengan kriteria yang tercantum.

Butir 36 Rangkuman

1. Tidak terdapat Rangkuman di akhir bab,
2. Terdapat Rangkuman di akhir bab kurang standar namun ada yang kurang,
3. Terdapat Rangkuman di akhir bab sangat sesuai standar.

Pada butir 36 ini meliputi rangkuman yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penyajian BTBI. Pada rangkuman telah di deskripsikan Rangkuman merupakan konsep kunci bab yang bersangkutan yang dinyatakan dengan kalimat ringkas dan jelas, memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi bab. Hasilnya pada akhir bab tidak terdapat rangkuman bab.

Butir 37 Lampiran

1. Tidak terdapat Lampiran,
2. Lampiran kurang standar namun ada yang kurang,
3. Lampiran sangat sesuai standar.

Pada butir 37 meliputi lampiran yang memuat informasi atau bahan pendukung. Berdasarkan yang telah di deskripsikan bahwa Lampiran memuat informasi atau bahan pendukung, antara lain data dan program yang diujicobakan dalam buku dan bahan latihan lanjut. Lampiran bisa disimpan dalam CD atau dapat diakses lewat internet. Hasilnya lampiran pendukung dalam buku dapat diakses lewat internet, contoh gambar iklan oli di halaman 165 dapat diakses melalui www.pertaminaracing.com , namun tidak disimpan dalam CD pendukung.

Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir

Butir 40 Ketertautan Antar Bab/Subbab/Alenia

1. Tidak Terdapat ketertautan antar bab ,
2. Terdapat ketertautan antar bab kurang standar namun ada yang kurang,
3. Terdapat ketertautan antar bab sangat sesuai standar.

Penyampaian pesan antara sub bab dengan bab lain/subbab dengan subbab/antaralinea dalam subbab yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi. Hasilnya penyampaian pesan antar alinea dalam subbab yang berdekatan runtut dan berkaitan isinya, contoh pada halaman 4 terdapat empat alinea yang saling bertaut pada butir 40 ini merupakan keruntutan dan keterkaitan isi pada BTBL.

Butir 41 Keutuhan Makna dalam Bab/Subbab/Alenia

1. Tidak Terdapat pesan atau materi yang disajikan dalam satu bab/subbab/alinea yang mencerminkan kesatuan tema,
2. Terdapat pesan atau materi yang disajikan dalam satu bab/subbab/alinea yang mencerminkan kesatuan tema kurang standar namun ada yang kurang,
3. Terdapat pesan atau materi yang disajikan dalam satu bab/subbab/alinea yang mencerminkan kesatuan tema sangat sesuai standar.

Pada butir 41 merupakan salah satu bagian penting dalam penyampaian pesan atau materi yang disajikan dalam satu bab/subbab/alinea yang harus mencerminkan kesatuan tema. Telah dideskripsikan bahwa Pesan atau materi yang disajikan dalam satu bab/subbab/alinea harus mencerminkan kesatuan tema. Dalam satu bab pesan atau materi yang disajikan sudah mencerminkan kesatuan tema, contoh pada Bab I membahas mengenai teks cerita sejarah, maka pada setiap subbab juga membahas sesuai tema dalam bab tersebut.

4. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis kelayakan bahasa yang telah di lakukan terhadap “ buku teks Bahasa Indonesia Kelas X kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud 2017 “, Buku teks ini sudah memenuhi standar kelayakan bahasa yang merupakan salah satu dari empat penilaian kelayakan buku teks. Analisis kelakayan bahasa buku teks Bahasa Indonesia Kelas X kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud 2017 ini sesuai dengan instrumen yang di tetapkan oleh BSNP, yang meliputi komunikatif, dialogis dan interaktif, lugas, alur pemikiran yang runtut, koheren, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar serta penggunaan istilah dan lambang atau lambang yang sesuai dengan perkembangan siswa. Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang sudah di lakukan, ada beberapa saran yang dapat di kemukakan, yaitu : Guru dapat menggunakan buku teks Bahasa Indonesia Kelas X kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud ini sebagai buku penunjang dalam proses belajar mengajar sehingga dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi kepada siswa. Siswa dapat menggunakan buku teks ini sebagai buku penunjang yang berkualitas untuk membantu proses belajar di sekolah maupun di rumah untuk mencapai nilai yang maksimal. Bagi penerbit, penerbit dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas buku teks dalam publikasi yang memenuhi standar kualitas kelayakan buku teks.

Daftar Pustaka

A Muri Yusuf (2014) *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri

- Emzir (2008) *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Kota Depok: Raja Grafindo Persada
- Mulyadi, Mohammad (2011) *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*. Jurnal Studi Komunikasi dan Media .Vol15(1)
- Mukhlis, M., Asnawi, A., & Rasdana, O. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksposisi Berbasis Tunjuk Ajar Melayu. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(2), 97–102.
<https://doi.org/10.15294/jsi.v9i2.39120>